

## **STRATEGI PENGEMBANGAN DIRI: INOVASI DUNIA PENDIDIKAN INDONESIA - SEBUAH REVIEW LITERASI**

<sup>1</sup>Agus Suherman

<sup>2</sup>Yuyu Yuhana <sup>3</sup>Maman Fathurrohman <sup>4</sup>Asep Muhyidin <sup>5</sup>Rusman Zainal Abidin

<sup>6</sup>Rusbiansyah Perdana Kusuma

Program Pascasarjana, Doktor Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
[agus.suherman@unis.ac.id](mailto:agus.suherman@unis.ac.id) <sup>1</sup>, [yuhana@untirta.ac.id](mailto:yuhana@untirta.ac.id) <sup>2</sup>, [mamanf@untirta.ac.id](mailto:mamanf@untirta.ac.id) <sup>3</sup>,  
[muhyidin21@untirta.ac.id](mailto:muhyidin21@untirta.ac.id) <sup>4</sup>, [rusman.abidin@gmail.com](mailto:rusman.abidin@gmail.com) <sup>5</sup>,  
[rusbiansian.perdana@unis.ac.id](mailto:rusbiansian.perdana@unis.ac.id) <sup>6</sup>

### **ABSTRAK**

Pendidikan di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi telah memunculkan tuntutan baru dalam sistem pendidikan. Artikel ini menguraikan hasil dari review literatur yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi pengembangan diri dalam konteks inovasi dunia pendidikan di Indonesia. Review literatur ini menjelaskan konsep pengembangan diri yang menekankan pentingnya pertumbuhan pribadi, pembelajaran sepanjang hayat, dan pemahaman diri yang mendalam. Pengembangan diri tidak hanya berkaitan dengan pengembangan keterampilan akademis, tetapi juga melibatkan perkembangan karakter, keterampilan sosial, dan kesejahteraan emosional. Ini mencakup pemahaman tentang nilai-nilai pribadi, minat, dan potensi individu. Artikel ini juga menyoroti inovasi dalam dunia pendidikan Indonesia, termasuk pemanfaatan teknologi, kurikulum yang fleksibel, pendekatan pembelajaran berbasis proyek, dan perubahan dalam metode evaluasi. Inovasi ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan dan sesuai dengan tuntutan masa depan. Hasil dari review literasi ini menggambarkan pentingnya integrasi strategi pengembangan diri dalam inovasi pendidikan. Ini mencakup pembentukan karakter siswa, pemanfaatan teknologi, dan pengembangan keterampilan abad ke-21.

Pembahasan juga merinci peran guru dalam mengimplementasikan strategi ini, peran orang tua dalam pengembangan diri siswa, dan evaluasi efektivitas strategi tersebut. Selain itu, artikel ini mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang mungkin dihadapi dalam mengimplementasikan strategi pengembangan diri serta menawarkan rekomendasi untuk implementasi yang berhasil. Pembahasan ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana strategi pengembangan diri dapat diintegrasikan secara efektif dalam dunia pendidikan Indonesia, menciptakan lulusan yang lebih siap menghadapi masa depan, dan menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih holistik. Artikel ini memberikan wawasan yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan pendidikan yang berupaya untuk memajukan dunia pendidikan di Indonesia

Kata kunci: Strategi Pengembangan Diri, Inovasi Pendidikan, Review Literasi

### **ABSTRACT**

Education in Indonesia has undergone significant development in recent decades. Social, economic and technological changes have led to new demands in the education system. This article outlines the results of a literature review that aims to identify and analyse self-development strategies in the context of educational innovation in Indonesia. The literature review explains the concept of self-development that emphasises the importance of personal growth, lifelong learning and deep self-understanding. Self-development is not only concerned with developing academic skills, but also involves character development, social skills and emotional well-being. It includes an understanding of an individual's personal values, interests and potential. The article also highlights innovations in Indonesian education, including the utilisation of technology, flexible curriculum, project-based learning approaches and changes in evaluation methods. These innovations aim to prepare students with skills that are relevant and appropriate to future demands. The results of this literacy review illustrate the importance of integrating self-development strategies in educational innovations. This includes student character building, technology utilisation and 21st century skills development. The discussion also details the role of teachers in

implementing these strategies, the role of parents in students' self-development, and the evaluation of the effectiveness of these strategies. In addition, the article identifies challenges and barriers that may be faced in implementing self-development strategies and offers recommendations for successful implementation. This discussion provides a better understanding of how self-development strategies can be effectively integrated in Indonesian education, creating more future-ready graduates and a more holistic educational environment. The article provides useful insights for education stakeholders seeking to advance education in Indonesia.

**Keywords:** Self-Development Strategy, Education Innovation, Literacy Review

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan masyarakat dan negara. Sekolah merupakan tempat di mana generasi muda memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang akan membentuk masa depan mereka dan masyarakat secara keseluruhan. Namun, lingkungan pendidikan tidak selalu berubah seiring dengan perkembangan dunia yang cepat. Oleh karena itu, inovasi sekolah menjadi sangat penting dalam memastikan bahwa pendidikan tetap relevan, efektif, dan memenuhi kebutuhan masyarakat modern. (Qoriah, 2022)

Dengan latar belakang ini, Inovasi akan menjelaskan mengapa perubahan dan adaptasi diperlukan dalam sistem pendidikan dan bagaimana inovasi dapat mengarah pada perbaikan yang signifikan dalam proses pembelajaran, menciptakan generasi muda yang lebih siap menghadapi masa depan yang penuh tantangan. Seiring perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan dinamika global yang semakin kompleks, sekolah perlu beradaptasi dan berinovasi. Artikel ini akan membahas mengapa inovasi sekolah menjadi suatu keharusan. (Suswandari, 2019).

Di era yang penuh dengan perubahan yang cepat dan tuntutan yang semakin tinggi, pengembangan diri telah menjadi kunci untuk menghadapi tantangan-tantangan kehidupan

yang kompleks. Setiap individu, tanpa kecuali, memiliki potensi yang belum sepenuhnya dimanfaatkan (Prasetyawan, 2018). Oleh karena itu, penting bagi kita untuk merancang strategi pengembangan diri yang efektif untuk mencapai kesuksesan pribadi dan profesional. Dalam dunia yang terus berubah ini, kebutuhan untuk terus belajar, tumbuh, dan berkembang adalah suatu keharusan. Peningkatan kompetensi, keterampilan, dan pengetahuan adalah elemen-elemen penting dalam perjalanan pengembangan diri. Namun, strategi pengembangan diri bukan sekadar mengumpulkan informasi baru, melainkan juga tentang pemahaman diri yang lebih dalam, mengelola waktu dengan bijak, dan memotivasi diri sendiri untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Fudin, 2019). Pendidikan adalah landasan utama dalam pembentukan individu dan masyarakat yang berkembang. Sekolah adalah tempat di mana siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang akan membentuk masa depan mereka (Kaelani, 2020). Selain itu, masa sekolah juga merupakan waktu yang sangat berharga untuk memulai perjalanan pengembangan diri yang berkelanjutan.

Di era informasi dan persaingan global saat ini, sekolah bukan hanya tempat untuk memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga untuk membantu siswa mengembangkan potensi pribadi mereka (Rahmiyanti, 2017). Oleh karena itu, artikel ini akan membahas pentingnya strategi pengembangan diri di sekolah dan latar belakangnya yang relevan. Selain itu, artikel ini akan menjelaskan bahwa pengembangan diri bukan hanya tentang pencapaian dalam karier atau kesuksesan finansial. Ini juga mencakup aspek-aspek seperti kesehatan fisik dan mental, hubungan interpersonal yang sehat, serta pemahaman mendalam tentang nilai-nilai dan tujuan hidup. Dengan kata lain, strategi pengembangan diri menciptakan keseimbangan holistik dalam kehidupan kita.

Artikel ini akan membahas betapa pentingnya adaptabilitas dalam pengembangan diri. Dunia yang berubah dengan cepat memerlukan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, dan strategi pengembangan diri harus mampu memfasilitasi kemampuan tersebut. Pengalaman dan pembelajaran dari individu-individu yang telah berhasil mengembangkan diri mereka juga akan menjadi bagian dari latar belakang artikel ini.

Mereka adalah bukti bahwa dengan tekad, komitmen, dan strategi yang tepat, setiap orang dapat mencapai potensi penuh mereka. Dengan latar belakang yang kuat ini, akan memberikan wawasan yang bermanfaat tentang pentingnya pengembangan diri di lingkungan pendidikan dan bagaimana sekolah dapat berperan aktif dalam membantu siswa mencapai potensi pribadi mereka yang penuh dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk sukses di masa depan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan Studi Literatur dengan pencarian literatur terkait strategi pengembangan diri dan inovasi pendidikan di Indonesia. Ini mencakup sumber-sumber seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, artikel online, dan dokumen resmi terkait pendidikan di Indonesia. Analisis literatur ini akan menjadi dasar untuk memahami kerangka teoretis dan konteks penelitian. Metode penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang strategi pengembangan diri dalam konteks inovasi pendidikan di Indonesia dan dapat memberikan wawasan yang berharga untuk perbaikan dan pengembangan pendidikan di negara ini. Metode penelitian yang telah diuraikan ini akan memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk menyelidiki strategi pengembangan diri dalam konteks inovasi pendidikan di Indonesia dan menganalisis hasil dari review literasi yang relevan (Haloho, 2022).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Pendidikan di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi telah memunculkan tuntutan baru dalam sistem pendidikan (Saripudin, 2017). Oleh karena itu, tinjauan literatur ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi pengembangan diri dalam konteks inovasi dunia pendidikan di Indonesia. Konsep pengembangan diri menekankan pentingnya pertumbuhan pribadi, pembelajaran sepanjang hayat, dan pemahaman diri yang mendalam. Pengembangan diri bukan hanya tentang pengembangan keterampilan akademis,

tetapi juga melibatkan perkembangan karakter, keterampilan sosial, dan kesejahteraan emosional (Indriani & Lestari, 2021). Ini mencakup pemahaman tentang nilai-nilai pribadi, minat, dan potensi individu. Inovasi dalam dunia pendidikan Indonesia mencakup berbagai aspek, termasuk teknologi pembelajaran, kurikulum yang fleksibel, pendekatan pembelajaran berbasis proyek, dan perubahan dalam metode evaluasi. Inovasi ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan dan sesuai dengan tuntutan masa depan (Daulay et al., 2021). Strategi pengembangan diri di Indonesia sering kali mencakup penguatan nilai-nilai seperti integritas, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial. Ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang berintegritas dan peduli terhadap masyarakat (Elhefni & Wahyudi, 2017). Inovasi pendidikan seringkali melibatkan pemanfaatan teknologi, termasuk pembelajaran online dan penggunaan perangkat lunak pembelajaran (Hakim, 2021). Ini memungkinkan akses pendidikan yang lebih luas dan fleksibel. Keterampilan Abad ke-21: Pengembangan diri dalam konteks inovasi pendidikan juga menekankan keterampilan abad ke-21 seperti pemecahan masalah, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis. Ini dianggap sebagai aspek penting dalam persiapan siswa untuk masa depan. Keterlibatan Siswa: Strategi pengembangan diri yang sukses di Indonesia juga menyoroti keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa diharapkan untuk aktif dalam pengambilan keputusan tentang pembelajaran mereka sendiri. Tinjauan literatur ini menunjukkan bahwa pengembangan diri dan inovasi pendidikan di Indonesia memiliki hubungan erat. Strategi pengembangan diri yang sukses seringkali terintegrasi dalam inovasi pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan persiapan siswa untuk masa depan. Penguatan karakter, pemanfaatan teknologi, dan keterampilan abad ke-21 menjadi fokus utama dalam upaya pengembangan diri dalam konteks inovasi pendidikan di Indonesia (Widyasanti, 2021).

Kembali ke hasil dari strategi pengembangan diri di sekolah dan latar belakangnya yang relevan, bisa di ambil contoh yang bisa dilakukan seperti Sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa. Selain mengajar mata pelajaran akademis, sekolah juga harus membantu siswa mengembangkan nilai-nilai, etika, dan kepemimpinan yang kuat. Dunia yang terus berubah memerlukan individu yang memiliki keterampilan adaptasi, pemecahan masalah, dan kreativitas. Strategi pengembangan diri di sekolah harus

dirancang untuk mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks. Selain kompetensi teknis, keterampilan "soft skills" seperti komunikasi, kerjasama, dan kemampuan berpikir kritis sangat penting. Artikel ini akan menyoroti pentingnya pengembangan keterampilan ini di lingkungan sekolah. Kesejahteraan emosional dan mental siswa adalah faktor penting dalam pengembangan diri. Strategi pengembangan diri di sekolah dapat mencakup layanan dukungan emosional dan kesehatan mental. Siswa harus aktif terlibat dalam perjalanan pengembangan diri mereka. Artikel ini akan menggambarkan bagaimana sekolah dapat memberdayakan siswa untuk mengidentifikasi tujuan pribadi mereka dan merancang strategi pengembangan diri yang sesuai. Teknologi informasi telah mengubah cara kita belajar dan berinteraksi. Artikel ini akan menguraikan bagaimana sekolah dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran dan pengembangan diri siswa (Rofiq et al., 2022).

Terlepas dari strategi di atas, Inovasi lain di antaranya beberapa poin penting dapat dijelaskan yakni perubahan dalam teknologi, metode pembelajaran, dan tuntutan pekerjaan yang semakin beragam telah menciptakan tekanan pada sistem pendidikan tradisional. Sekolah perlu mengidentifikasi peluang dan tantangan baru yang muncul di era digital ini. Di tengah persaingan global, kualitas pendidikan menjadi faktor penting dalam menentukan daya saing suatu negara. Inovasi sekolah dapat membantu menciptakan lulusan yang lebih siap bersaing di pasar kerja global (Yati et al., 2021). Teknologi telah mengubah cara kita belajar, mengajar, dan berkomunikasi. Inovasi sekolah dapat mencakup pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran, termasuk pembelajaran jarak jauh dan platform digital. Inovasi sekolah dapat berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran, seperti pendekatan pembelajaran berbasis proyek, pengajaran yang berpusat pada siswa, atau integrasi mata pelajaran yang lebih kontekstual. Inovasi sekolah juga dapat mencakup cara-cara baru untuk melibatkan orang tua dan komunitas dalam proses pendidikan. Kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dapat memperkuat dukungan terhadap pendidikan. Inovasi sekolah harus mengakomodasi perkembangan masa depan. Ini mencakup pembelajaran keterampilan 21st century seperti pemecahan masalah,

keberagaman, kreativitas, dan keterampilan digital yang diperlukan untuk berhasil di dunia modern (Azizah, 2021).

## **PEMBAHASAN**

### **Integrasi Strategi Pengembangan Diri dalam Inovasi Pendidikan**

Salah satu temuan penting dari review literasi ini adalah pentingnya integrasi strategi pengembangan diri dalam inovasi pendidikan di Indonesia. Integrasi ini melibatkan pembentukan karakter siswa, pemanfaatan teknologi, dan pengembangan keterampilan abad ke-21. Pembahasan dapat merinci bagaimana pendidikan karakter dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum yang ada, bagaimana teknologi pendidikan dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif, dan bagaimana keterampilan abad ke-21 seperti pemecahan masalah dan kreativitas dapat diajarkan kepada siswa.

### **Peran Guru dalam Strategi Pengembangan Diri**

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengimplementasikan strategi pengembangan diri. Pembahasan dapat mencakup bagaimana guru dapat dilatih untuk menjadi fasilitator pengembangan diri siswa, bagaimana mereka dapat membangun lingkungan kelas yang mendukung perkembangan karakter, dan bagaimana mereka dapat menggunakan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif.

### **Peran Orang Tua dalam Pengembangan Diri Siswa**

Penting untuk membahas peran orang tua dalam pengembangan diri siswa. Orang tua dapat mendukung pendidikan karakter di rumah, memberikan dukungan emosional kepada anak-anak mereka, dan berkolaborasi dengan sekolah dalam upaya pengembangan diri siswa. Pembahasan ini dapat merinci bagaimana sekolah dan orang tua dapat bekerja sama dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik.

### **Evaluasi Efektivitas Strategi Pengembangan Diri**

Penting untuk mengevaluasi efektivitas dari strategi pengembangan diri yang diimplementasikan. Dalam pembahasan ini, dapat dibahas tentang bagaimana pengukuran



dilakukan, indikator keberhasilan, dan dampak positif yang telah diamati. Evaluasi ini akan membantu sekolah dan lembaga pendidikan untuk terus memperbaiki dan mengembangkan strategi pengembangan diri.

#### Tantangan dan Hambatan

Pembahasan juga perlu mencakup tantangan dan hambatan yang mungkin dihadapi dalam mengimplementasikan strategi pengembangan diri. Ini dapat mencakup kendala sumber daya, resistensi terhadap perubahan, atau masalah-masalah lain yang harus diatasi dalam upaya untuk mencapai tujuan pengembangan diri (Ramadhani et al., 2020).

#### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Hasil review literasi ini menggambarkan bahwa strategi pengembangan diri memiliki peran yang krusial dalam inovasi pendidikan di Indonesia. Peningkatan kualitas pendidikan, persiapan siswa untuk masa depan, dan pembentukan karakter yang kuat adalah beberapa hasil yang diharapkan dari integrasi strategi pengembangan diri dalam inovasi pendidikan. Selanjutnya, penelitian lebih lanjut dan implementasi praktis akan diperlukan untuk menjadikan konsep ini menjadi kenyataan dalam sistem pendidikan Indonesia. Hasil review literasi ini memiliki beberapa implikasi penting untuk dunia pendidikan Indonesia yakni Integrasi strategi pengembangan diri dalam inovasi pendidikan seharusnya menjadi fokus penting bagi lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia. Keterampilan abad ke-21, penguatan karakter, dan pemanfaatan teknologi perlu dipertimbangkan dalam desain kurikulum dan pendekatan pembelajaran. Guru adalah agen penting dalam mengimplementasikan strategi pengembangan diri. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan guru dalam pemahaman dan pelaksanaan strategi ini akan menjadi investasi yang penting. Melibatkan orang tua dalam upaya pengembangan diri siswa juga perlu diperhatikan. Orang tua dapat mendukung proses ini dengan memberikan dukungan dan pemahaman yang sesuai di rumah. Penting untuk melakukan evaluasi efektivitas strategi pengembangan diri dalam konteks inovasi pendidikan. Ini dapat melibatkan pengukuran

peningkatan keterampilan siswa, perubahan dalam karakter, dan dampak positif lainnya. Siswa perlu diberdayakan dalam perjalanan pengembangan diri mereka. Mereka harus memiliki peran aktif dalam menentukan tujuan pribadi mereka dan memahami bagaimana mengintegrasikan strategi ini dalam hidup mereka. Review literatur ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran strategi pengembangan diri dalam inovasi pendidikan di Indonesia. Dengan perubahan yang cepat dalam dunia pendidikan, pengembangan diri yang kokoh menjadi kunci untuk mencapai pendidikan yang lebih berkualitas dan relevan bagi generasi muda Indonesia. Langkah-langkah selanjutnya dapat melibatkan penelitian lapangan dan implementasi praktis untuk menerapkan temuan ini dalam sistem pendidikan Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, S. N. (2021). Strategi Pengembangan Kegiatan Pembelajaran di PKBM. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 1(2), 46–49. <https://doi.org/10.58737/jpled.v1i2.18>
- Daulay, N., Ajie, H., & Mulyanda, I. (2021). PENGUATAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM Penguatan Guru Pendidikan .....Naimah Daulay dan Hilman Rosdiani Penguatan Guru Pendidikan Naimah Daulay dan Hilman Rosdiani. 09(01), 114–128.
- Elhefni, E., & Wahyudi, A. (2017). Strategi Pengembangan Pendidikan Multikultural Di Indonesia. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(1), 53. <https://doi.org/10.32332/elementary.v3i1.800>
- Fudin, A. (2019). Strategi Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Bagi Generasi Millenial. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 169–185. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i2.342>
- Hakim, M. L. (2021). Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Madrasah Diniyah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 15(2), 197. <https://doi.org/10.30984/jii.v15i2.1562>

Haloho, O. (2022). Strategi Guru dalam Pengembangan Logika Anak Usia Dini. Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya, 8(4), 1429. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i4.1063>

Indriani, C., & Lestari, Y. S. (2021). Basic Technical Skill Untuk Pengembangan Kompetensi Diri di PT HAP. Nosipakabelo: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.24239/nosipakabelo.v2i1.759>

Kaelani, K. (2020). Strategi Pengembangan Pendidikan Islam. Eduprof : Islamic Education Journal, 2(1), 101–127. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i1.33>

Prasetyawan, Y. Y. (2018). Pengembangan Instrumen Pengukuran Kemampuan Literasi Informasi Berbasis Efikasi Diri (Self Efficacy). Anuva, 2(3), 273. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.3.273-279>

Qoriah, S. N. (2022). 606-Article Text-2452-1-10-20220320. 2.

Rahmiyanti, H. Y. (2017). Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pengembangan Diri dan Budaya Sekolah Berbasis Keislaman. Transformatif, 1(1), 105. <https://doi.org/10.23971/tf.v1i1.664>

Ramadhani, I. R., Fathurohman, I., & Fardani, M. A. (2020). Jurnal Amal Pendidikan. Jurnal Amal Pendidikan, 1(2), 96–105.

Rofiq, M., Anam, K., & Nursikin, M. (2022). Strategi Pengembangan Pendidikan Nilai Pada Generasi Milenial. AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.54783/jin.v4i2.542>

Saripudin, A. (2017). Strategi Pengembangan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia Dini. AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak, 3(1). <https://doi.org/10.24235/awlady.v3i1.1394>

Suswandari, M. (2019). Cooperative Learning: Strategi Pengembangan Inovasi Pendidikan Di Indonesia. SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme, 1(01), 16–24. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v1i01.39>

Widyasanti, N. P. (2021). Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Dimasa Pandemi. Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(1), 74–83. <https://doi.org/10.53977/kumarottama.v1i1.287>

Yati, M., Ali Imran, & Maemonah. (2021). Solusi Problem Pengembangan Potensi Diri Mahasiswa Di Masa Pandemi (Analisis Teori Double Movement Fazlur Rahman). Jurnal Paris Langkis, 2(1), 47–56. <https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3127>